



Momentum Perbaiki Prestasi

HUT Ke-81, Gaji Pemain Dibayarkan

JOGJA - Kemarin, 5 September 2010, PSIM Jogja genap berusia 81 tahun. Klub berjuduk Laskar Mataram itu terbentuk 5 September 1929 silam. Di usianya itu, banyak harapan diandarkan kepada tim berjuduk kebanggaan masyarakat Kota Jogja itu.

"Momentum ini harus dimaknai PSIM untuk memperbaiki prestasi," jelas Ketua Dewan Pembina PSIM Jogja Herry Zudianto saat perayaan hari jadi ke-81 PSIM di Wisma PSIM Jogja Jalan Mawar No 1 Baciro Jogja kemarin.

Tak hanya pemain yang hadir dalam kesempatan itu. Ofisial, pelatih, pengurus Pengprov PSSI DIJ, pengurus Pengcab PSSI Kota Jogja, dan Wakil Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti juga tampak hadir.

Hari jadi ke-81 PSIM tersebut ditekankan sebagai momentum istimewa untuk kebangkitan sepak bola di Jogja, khususnya PSIM. "Ini penting,

Apalagi, PSIM Jogja lahir lebih tua usianya dibandingkan dengan PSSI," kata Herry. Peringatan berlangsung sederhana, ditandai pemotongan tumpeng, buka bersama, dan ditutup doa.



Herry meminta semua *stakeholder* bisa mempersembahkan prestasi yang terbaik bagi tim ini. Ditegaskan, ulang tahun kali ini menjadi momentum yang sangat tepat untuk memulai semuanya.

Jika pada musim kompetisi lalu, PSIM finis di urutan 7 klasemen, musim depan tim ini mengincar papan atas klasemen.

Herry optimistis target bisa dicapai. Dia pun yakin kekuatan yang ada saat ini dan dukungan semua pihak termasuk supporter bakal membantu realisasi target tersebut.

Harapan senada disampaikan anggota Exco PSSI Subardi. Sejarah telah membuktikan, menurutnya, berdirinya PSSI

tidak bisa dilepaskan dari sejarah PSIM. "Semangat pembentukan PSSI yang dimulai dari sini (PSIM Jogja) harus dikembalikan dan menjadi pemacu semangat agar tim ini bisa berprestasi lebih baik lagi di masa-masa mendatang," terangnya.

Data sejarah menyebutkan, lanjut Mbah Bardi -panggilan akrab Subardi, PSIM dibentuk tahun 1929 sedangkan PSSI baru dibentuk tahun 1930. "Sejarah juga menyebutkan, berdirinya PSSI di Jogjakarta berawal dari semangat perjuangan. Apalagi, saat itu dibentuk saat masa penjajahan," jelasnya.

Peringatan hari lahirnya PSIM kemarin juga menjadi hari istimewa bagi semua skuad PSIM. Para pemain diberikan jatah libur dari latihan.

Selain itu, para pemain mendapatkan jatah gaji mereka. Para pemain dijadwalkan kembali berkumpul setelah Lebaran untuk menyiapkan diri menyongsong kompetisi Divisi Utama mendatang. (din)

ida Yt
Yogya
likota Yogyakarta
s Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005